

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Juli 2025

Restu Mutiara Wijayanti
2115301015

Gambaran Pengetahuan Suami Terhadap Metode Kontrasepsi MOP/Vasektomi di
Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.
xii + 37 halaman, 3 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Partisipasi pria dalam program keluarga berencana (KB) di Indonesia masih rendah, terutama pada metode kontrasepsi jangka panjang seperti Metode Operasi Pria (MOP). Rendahnya penggunaan metode ini disebabkan beberapa faktor seperti kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang vasektomi, ketakutan terhadap tindakan operasi, kekhawatiran karena MOP/vasektomi bersifat permanen.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan suami terhadap metode kontrasepsi vasektomi di Desa Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah tahun 2025.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini merupakan suami di usia subur yang sesuai dengan kriteria inklusi eksklusi dan berada di Desa Wates. Sampel berjumlah 87 responden yang diambil melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dan dianalisis secara univariat.

Tingkat pengetahuan responden tentang vasektomi dalam kategori baik 57%, dalam kategori cukup 37%, dan dalam kategori kurang 6%.

Simpulannya lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai metode kontrasepsi vasektomi, yaitu sebanyak 50 orang (57%). Disarankan para suami dapat lebih proaktif mencari informasi yang benar dan akurat mengenai metode kontrasepsi vasektomi, baik melalui tenaga kesehatan maupun sumber terpercaya lainnya. Hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman dan mengurangi kesalahpahaman atau stigma yang masih ada terhadap metode ini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Suami, Vasektomi, MOP, Kontrasepsi
Daftar Bacaan : 21 (2013 -2024)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG

MIDWIFERY DEPARTMENT

Thesis, July 2025

Restu Mutiara Wijayanti

2115301015

Description of Husband's Knowledge of MOP/Vasectomy Contraceptive Method in Wates Village, Bumi Ratu Nuban District, Central Lampung Regency

xii+ 37 pages, 3 tables, 2 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Male participation in family planning (FP) programs in Indonesia remains low, particularly for long-term contraceptive methods such as the Male Operation Method (MOP). This low use is due to several factors, including a lack of public awareness and understanding of vasectomy, fear of the procedure, and concerns about the permanent nature of MOP/Vasectomy.

The purpose of this study was to determine the description of husbands knowledge of the vasectomy contraceptive method in Wates Village, Bumi Ratu Nuban District, Central Lampung Regency in 2025.

This study is a descriptive study with a cross-sectional approach. The population consisted of husbands of childbearing age who met the inclusion and exclusion criteria and resided in Wates Village. A sample of 86 respondents was selected using a simple random sampling technique. Data were collected using a closed-ended questionnaire and analyzed univariately.

The level respondents knowledge about vasectomy was in the good category of 57%, in the sufficient category of 37%, and in the poor category of 6%.

In conclusion, more than half of 50 respondents (57%) had good knowledge of the vasectomy contraceptive method. It is recommended that husbands be more proactive in seeking correct and accurate information about vasectomy, either from health professionals or other trusted sources. This is crucial to increase understanding and reduce any misunderstanding or stigma surrounding this method.

Keywords : Knowledge, Husband, Vasectomy, MOP, Contraception

References : 21 (2013 -2024)